OMBUDSMAN GORONTALO GELAR PEKAN LHP PERCEPAT PENYELESAIAN LAPORAN

Rabu, 13 Mei 2026 - gorontalo

RRI.CO.ID, Gorontalo - Kepala Perwakilan Ombudsman RI Perwakilan Gorontalo, Muslimin, membuka kegiatan Pekan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) pada Selasa 12 Mei 2026 di Hotel Grand Q Gorontalo. Kegiatan tersebut dihadiri insan Ombudsman Gorontalo serta satu orang eksternal sebagai pemantau pelayanan publik.

Pekan LHP merupakan kegiatan pemusatan penyusunan laporan hasil pemeriksaan yang telah rampung diperiksa dan siap ditutup. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya percepatan tindak lanjut apabila ditemukan dugaan maladministrasi dalam pelayanan publik.

Dalam sambutannya, Muslimin mengatakan Pekan LHP digelar untuk mempercepat penyusunan laporan hasil pemeriksaan yang telah selesai diperiksa.

"Pekan LHP yang digelar untuk mempercepat penyusunan laporan hasil pemeriksaan yang telah rampung pemeriksaannya. Selanjutnya akan ditutup untuk ditindaklanjuti jika terdapat pelanggaran maladministrasi sebagaimana tema acara Pekan LHP: Transformasi Temuan Maladministrasi Menuju Aksi Solusi," ujar Muslimin.

Muslimin mengungkapkan, Ombudsman Gorontalo saat ini berada pada posisi 10 besar penyelesaian laporan masyarakat dari 34 kantor perwakilan Ombudsman di Indonesia. Hingga Mei 2026, capaian penyelesaian laporan masyarakat mencapai 40,76 persen, meningkat signifikan dibanding posisi sebelumnya yang berada di urutan ke-22 pada Maret-April lalu.

"Hal ini menunjukkan track yang benar menuju 100 persen penyelesaian laporan masyarakat sesuai yang ditargetkan pimpinan Ombudsman RI sebanyak 158 LM. Mudah-mudahan memasuki semester pertama tahun 2026, posisi penyelesaian LM Ombudsman Gorontalo berada pada 50 persen," katanya.

Ia menilai capaian tersebut menunjukkan arah kerja yang tepat dalam memenuhi target penyelesaian laporan masyarakat sepanjang tahun 2026. Selain mempertahankan posisi 10 besar secara nasional, Ombudsman Gorontalo juga menargetkan penyelesaian seluruh laporan masyarakat yang menjadi beban kerja kantor perwakilan.

"Target kita tahun 2026 tetap berada pada 10 besar secara persentase penyelesaian LM dari 34 kantor perwakilan Ombudsman. Tetapi juga tidak memungkinkan mencapai target 10 besar, minimal mampu menyelesaikan 100 persen target yang dibebankan kepada Kantor Perwakilan Ombudsman Gorontalo," lanjut Muslimin.

Menurutnya, penyelesaian laporan masyarakat menjadi indikator keseriusan Ombudsman dalam merespons keluhan publik terhadap pelayanan yang diselenggarakan pemerintah pusat melalui instansi vertikal di daerah, pemerintah daerah, maupun pemerintah desa.

"Keluhan masyarakat merupakan cermin suara rakyat yang membutuhkan responsifitas penyelenggara pelayanan publik pada segala tingkatan pemerintahan," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Keasistenan Pemeriksaan Laporan, Wahyudin Mamonto, mengatakan Pekan LHP kembali digelar tahun ini setelah sebelumnya tidak dilaksanakan akibat kebijakan efisiensi anggaran. Pada kegiatan kali ini, Ombudsman Gorontalo menargetkan penyelesaian 47 laporan masyarakat, baik laporan reguler maupun hasil kegiatan fishing di salah satu sekolah dasar.

"Pekan LHP tahun ini dilaksanakan setelah tahun lalu tidak digelar karena kebijakan efisiensi. Target yang akan diselesaikan laporan masyarakat pada Pekan LHP sebanyak 47 LM terdiri dari laporan regular dari masyarakat maupun dari kegiatan fishing dalam sebuah sekolah dasar," ujar Wahyudin.

Ia menambahkan, apabila target tersebut tercapai, maka total laporan masyarakat yang berhasil diselesaikan Ombudsman Gorontalo akan mencapai 98 laporan berdasarkan data SIMPEL atau Sistem Informasi Penyelesaian Laporan.